

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju peradaban manusia, menuntut individu untuk lebih memiliki pendidikan yang dapat menjawab tuntutan zaman. Pendidikan yang diperlukan saat ini harus dapat digunakan untuk menghadapi tantangan zaman dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat tarafnya secara internasional. Upaya yang dapat dilakukan di dalam pendidikan yakni dengan meningkatkan mutu, efektifitas, dan efisiensi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang terencana pasti akan lebih terarah dan harus dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Partisipasi belajar merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh semua siswa. Partisipasi merupakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan menjadi prinsip belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Samino dan Saring Marsudi, 2012: 29) prinsip-prinsip belajar berkaitan dengan (1) perhatian dan motivasi; (2) keaktifan; (3) keterlibatan langsung (partisipasi); (4) pengulangan; (5) tantangan; (6) balikan dan penguatan; (7) perbedaan individual.

Apabila siswa partisipasi belajarnya tinggi maka akan mencapai tujuan-tujuan belajar yang diinginkan. Siswa yang memiliki partisipasi aktif daya pikirnya akan berkembang seperti definisi yang dikemukakan

oleh Moelyarto Tjokrowinoto (dalam Suryosubroto, 2009: 293) bahwa partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama tanggungjawab terhadap tujuan tersebut.

SD Negeri 1 Bulurejo merupakan sekolah dasar negeri yang berada di Desa Bulurejo, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah. Sebagai SD sekolah ini memiliki jumlah siswa yang terbilang cukup banyak dengan berbagai latar belakang ekonomi, sosial, dan kompetensi siswanya.

Kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo terdiri dari 26 siswa. Berdasarkan informasi yang dipaparkan oleh Guru Kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo rata-rata partisipasi belajar siswa masih tergolong kurang dengan presentase sebesar 57,69% dalam mata pelajaran IPS. Presentase tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang partisipasi belajar cukup sebesar 34,62% dan siswa yang partisipasi belajarnya tinggi hanya sebesar 7,69%. Partisipasi belajar siswa sebagian besar dirasa kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran apa yang didapat siswa masih terbatas pada pemaparan dari guru. Guru menjadi pusat belajar dan masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Sedikit sekali partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Keaktifan siswa hanya sebatas mendengar dan menulis saja.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memerlukan banyak hafalan dan pemahaman. Siswa terkadang sering lupa dan bahkan belum paham akan pelajaran yang disampaikan oleh guru karena siswa hanya pasif terhadap ketidaktahuannya. Materi yang banyak dalam IPS seharusnya menuntut siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran karena dengan partisipasi maka siswa akan lebih hafal dan paham akan materi yang disampaikan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting digunakan untuk memberi pemahaman siswa secara kongkrit. Dengan media juga siswa akan lebih memiliki partisipasi belajar yang lebih aktif, tidak mudah lupa, dan mudah memahami. Kurang digunakannya media yang digunakan untuk pembelajaran IPS di kelas IV membuat siswa pasif dan kurang partisipasi belajarnya.

Dengan adanya masalah – masalah tersebut maka penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo. Media ini akan membuat siswa tertarik sehingga akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan partisipasi belajar siswa akan lebih meningkat.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Partisipasi Belajar IPS melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* pada Kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo Tahun 2013/2014”**

B. Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan lebih terarah dan terfokus pada pokok masalah, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi pada:

1. Partisipasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo.
2. Media Pembelajaran yang digunakan adalah media *flashcard*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar IPS melalui penggunaan media *flashcard* pada kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo tahun 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberi pengetahuan secara umum mengenai media pembelajaran *flashcard* sebagai upaya peningkatan partisipasi belajar.
- b. Dapat memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Dapat memberi pengalaman secara langsung bagi peneliti dalam pembelajaran IPS di dalam kelas dan dapat menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan partisipasi belajar. Siswa juga mendapat pengalaman baru menggunakan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Guru

Dapat memberi masukan bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Selain itu mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran agar mudah diterima siswa.

d. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Bulurejo.

e. Bagi Bidang Pendidikan

Dapat memberi sumbangan wawasan yang baru dalam pengembangan bidang Pendidikan.